

## INTISARI

Skripsi ini berjudul: “USAHA MENINGKATKAN PERANAN PEMIMPIN KOMUNITAS RELIGIUS DALAM HIDUP BERKOMUNITAS DI TAREKAT PUTERI REINHA ROSARI MELALUI KATEKESE”. Pemilihan judul ini, bertitik tolak dari keprihatinan penulis terhadap suasana komunitas PRR yang belum memahami sepenuhnya, peranan pemimpin dalam kepemimpinannya di komunitas. Hal ini mengakibatkan lemahnya suasana persaudaraan. Kerjasama dialog dan saling melayani sebagai saudara, setara dan sejajar dalam perjalanan panggilan belum terjadi sepenuhnya. Dalam memimpin dan memerintah para pemimpin cenderung menjalankan tugasnya dengan kekuasaan dimana para anggota komunitas tunduk dan taat pada pemimpin. Anggota tidak terlibat dalam perencanaan dan keputusan. Anggota hanya sebagai pelaksana keputusan dari pemimpin.

Persoalan mendasar dari skripsi ini adalah bagaimana membantu para Suster PRR khususnya para pemimpin komunitas dalam meningkatkan peranannya sebagai pemimpin religius agar semakin banyak orang terlibat dalam perencanaan keputusan dan bertanggungjawab dalam melaksanakan keputusan bersama sebagai anggota religius yang sejati. Penulis mengkaji masalah ini dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Artinya penulis menggambarkan dan menganalisa permasalahan yang ada sehingga ditemukan jalan pemecahannya. Data yang dibutuhkan diperoleh dari hasil evaluasi setiap akhir tahun Tarekat PRR dan penegasan dalam musyawara umum III (1995) dan Konstitusi Tarekat. Selain itu penulis menggunakan refleksi pribadi dengan bantuan buku-buku pendukung. Untuk mewujudkan dan meningkatkan peranan pemimpin komunitas religius salah satu sarana penyadaran dan pemahaman melalui katekese.

Katekese merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendalami dan menghayati kepemimpinan Yesus yang datang untuk melayani bukan untuk dilayani. Yesus Kristus adalah pemimpin sejati. Ia memberi perhatian kepada pribadi-pribadi maupun kelompok Ia mengajarkan nilai-nilai Kerajaan Allah dan mengubah kehidupan para murid-Nya. Dengan katekese para suster diharapkan semakin mengetahui, mendalami dan menghayati pola kepemimpinan Yesus sebagai pemimpin sejati sehingga sikap saling melayani dalam suasana persaudaraan di komunitas dapat tercipta

## ABSTRACT

The title of this work is "An effort to develop the role of religious leader in the community life of Renha Rosary followers" (usaha meningkatkan peranan pemimpin komunitas religius dalam hidup berkomunitas di tarekat PRR). The chosen title is based on the heartminded of the author seeing the atmosphere of PRR community where the members are not fully understand the role of the leaders in their leadership within the community. This situation decreases the brotherhood in the community. Cooperation, dialog, mutual serving as brother, the sameness and same level in the contexts of religious call is not achieved fully. In leading and reigning, the leaders tend to be employer in which the members are to bow down and obey. The members are not participated in the program planning and decision making. The members are merely to carry out the decision of the leaders. The basic matter of this work is how to help the PRR sisters especially the community leaders in developing their role as religious leader, that many more members be given chance to participate in making decision and be responsible to carry out the decision made together.

The author analyses this problem through description analysis method. That means, the author describes and analyses the problem in order to find the way to solve it. The data needed here is gained from the annual evaluation of every end of the year and the third general evaluation (1995) and also the constitution of the congregation. Besides that, the author uses the personal reflection helped by many and varied books. In order to realize and to develop the role of religious community leaders, one way to encourage and to make understand is through catechesis.

This catechesis is one of many ways to deepen and to reflect the leadership of Jesus who comes to serve and not to be served. Jesus is perfect leader. He pays attention towards individuals or groups. He teaches the values of the kingdom of God and transforms the life of His disciples. Through catechetical method the sisters are hoped to know more and more and to put in practice the leadership method of Jesus who is the first and main Leader. By this, the attitude of mutual serving and then, the brotherhood atmosphere in the community life can be created.